



EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN JARAK JAUH TERHADAP MAHASISWA UNSIKA PADA SAAT PANDEMI COVID-19

Aisah¹, Narinda², Wienike Dinar Pratiwi³
Universitas Singaperbangsa Karawang
Karawang, Indonesia

Surel: 1810631080028@student.unsika.ac.id¹, 1810631080019@student.unsika.ac.id²,
wienike.dinar@fkip.unsika.ac.id³

Abstrak	
Kata Kunci: Pembelajaran Daring; Media; Covid-19.	Sejak pandemi Covid-19 dinyatakan masuk ke Indonesia banyak sektor-sektor kehidupan terkena dampaknya terutama sektor pendidikan. Pada Maret 2020 diberlakukannya peserta didik belajar di rumah atau sistem pembelajaran jarak jauh. Banyak kampus belum mempunyai infrastruktur yang memadai untuk melakukan pembelajaran daring. Banyak aplikasi yang dipakai dalam proses pembelajaran jarak jauh agar tujuan pembelajaran tercapai. Tujuan analisis ini, untuk mengetahui keefektifan pembelajaran jarak jauh terhadap mahasiswa Unsika di masa pandemi Covid-19. Terdapat kendala yang dialami oleh mahasiswa. Beberapa aplikasi ada yang efektif untuk mata kuliah teori sedangkan untuk praktikum tidak efektif. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner di Google Form. Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan efektifitas proses pembelajaran harus ada kerja sama antara pendidik dan peserta didik.
Abstract	
Keywords: Online Learning; Media; Covid-19.	<i>Since the Covid-19 pandemic was declared to have entered Indonesia, many sectors of life have been affected, especially the education sector. In March 2020, students learn at home or a distance learning system. Many campuses do not yet have adequate infrastructure for conducting online learning. Many applications are used in the distance learning process so that learning objectives are achieved. The purpose of this analysis is to determine the effectiveness of distance learning for Unsika students during the Covid-19 pandemic. There are obstacles experienced by students. Some applications are effective for theoretical courses while those for practicum are not effective. This study used a qualitative descriptive study with data collection techniques using a questionnaire on Google Form. Efforts that can be made to improve the effectiveness of the learning process must be collaboration between educators and students.</i>
Diterima/direview/ diterbitkan	14 Februari 2021/ 29 Februari 2021/ 30 April 2021

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 di Indonesia mengakibatkan sistem pembelajaran berubah secara drastis dari pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran jarak jauh dilaksanakan di rumah masing-masing. Sejak munculnya kasus pasien positif Covid-19 semakin bertambah pemerintah menerapkan kebijakan belajar dan bekerja dari rumah sejak pertengahan Maret 2020. Sekolah mau pun kampus harus ikut melaksanakan kebijakan tersebut. Sekolah dan kampus harus adaptasi secara dratis walaupun tidak sedikit sekolah dan kampus mempunyai infrastruktur memadai.

Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) adalah pembelajaran dengan menggunakan suatu media yang dilaksanakan tidak dalam tempat yang sama memungkinkan terjadi interaksi antara pengajar dan



peserta didik. Pada pelaksanaannya ada berbagai faktor penting yang harus diperhatikan agar sistem pembelajaran jarak jauh dapat berjalan dengan lancar. Terdiri dari perhatian, pengalaman, kreatif menggunakan alat, percaya diri pendidik, mudah menggunakan peralatan, dan menjalin interaksi dengan peserta didik.

Banyak kampus, termasuk Unsika belum terbiasa dengan pembelajaran jarak jauh. Perpindahan dari pembelajaran tatap muka ke pembelajaran jarak jauh membuat proses pembelajaran menjadi kurang efektif dan efisien. Peserta didik mengalami banyak kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan. Belajar di rumah membuat konsentrasi peserta didik tidak fokus karena banyaknya gangguan baik itu internal mau pun eksternal. Definisi efektivitas secara umum merupakan menunjukkan sampai seberapa jauh tercapainya tujuan pembelajaran. Dalam kegiatan pembelajaran perlu dipertimbangkan efektivitas pembelajaran terhadap peserta didik agar dapat mencapai tujuan yang sebaik-baiknya. Efektivitas pembelajaran tidak hanya dilihat dari prestasi yang didapat mahasiswa. Keefektifan pembelajaran juga dilihat dari sarana penunjang, minat mahasiswa terhadap proses belajar, dan prosesnya. Metode pembelajaran juga menjadi penunjang berhasil tidaknya tujuan pembelajaran dicapai. Ciri-ciri keefektifan pembelajaran jarak jauh untuk mencapai tujuan instruksional dapat dilihat dari melibatkan mahasiswa secara aktif dalam proses belajar, memberikan pengalaman belajar, dan sarana yang memadai.

Penggunaan media online dalam pembelajaran jarak jauh merupakan solusi untuk mahasiswa mampu memahami materi yang diberikan. Sejauh ini, media yang digunakan dalam pembelajaran jarak jauh di Unsika yaitu media aplikasi *Zoom*, *Google Classroom*, *Quizizz*, *Google Meet*, *Kahoot*, *Whatsapp*, *Instagram*, *Youtube*, *Email*, *Google Form*, dan *Telegram*. Media pembelajaran tersebut yang memberikan pengaruh besar dalam pembelajaran jarak jauh. Dalam pembelajaran jarak jauh ini, perlu di evaluasi agar ada perbaikan pembelajaran. Apakah pembelajaran jarak jauh ini efektif terhadap mahasiswa pada masa pandemi *Covid-19* ini. Pembelajaran jarak jauh pada saat pandemi *Covid-19* sangat menarik untuk dikaji dan dianalisis. Tujuannya mengetahui mengenai efektivitas pembelajaran jarak jauh terhadap mahasiswa Unsika. Dalam pembelajaran jarak jauh tersimpan metode, media, model pembelajaran yang mempunyai perbedaan dengan pembelajaran tatap muka.

METODE PENELITIAN

Secara teoretik, penelitian ini menggunakan beberapa teori sebagai berikut. (1) Pengertian Efektivitas adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitas, kualitas dan waktu) telah tercapai, atau semakin besar presentase target yang dicapai, makin tinggi efektivitasnya (Watkins et al., 2007; Rohmawati, 2015). (2) Pengertian Covid-19 adalah penyakit yang disebabkan oleh jenis *coronavirus* baru yaitu *Sars-CoV-2*, yang dilaporkan pertama kali di Wuhan Tiongkok pada tanggal 31 Desember 2019. (3) Pengertian Media Pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi. (Sadiman, 2006: 7)

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif yang dilakukan untuk menggali, memahami, dan menggambarkan suatu obyek penelitian dengan cara deskriptif berupa kata-kata dan bahasa (Moeleng, 2002:3). Penelitian ini untuk mengetahui gambaran efektivitas pembelajaran jarak jauh terhadap mahasiswa pada saat pandemi *Covid-19* dengan



menggunakan media online. Populasi penelitian yaitu mahasiswa Unsika. Instrumen pengumpulan data menggunakan kuesioner dibagikan menggunakan *Google Form*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 01 data penelitian hasil kuesioner

No	Pernyataan	Iya	Tidak	Keterangan
1	Apakah anda dapat memahami materi pelajaran selama proses pembelajaran jarak jauh?	15	5	Mayoritas mahasiswa dapat memahami materi pelajaran selama proses pembelajaran jarak jauh.
2	Apakah anda merasa senang dengan adanya pembelajaran jarak jauh?	4	16	Mayoritas mahasiswa tidak merasa senang dengan adanya pembelajaran jarak jauh.
3	Menurut anda apakah pembelajaran offline lebih efektif ?	18	2	Mayoritas mahasiswa berpendapat bahwa pembelajaran <i>offline</i> /luring lebih efektif.
4	Menurut anda apakah pembelajaran online lebih efektif?	2	18	Mayoritas mahasiswa berpendapat bahwa pembelajaran <i>online</i> /daring lebih efektif.
5	Apakah anda mudah menemukan sumber belajar selama proses pembelajaran jarak jauh?	17	3	Mayoritas mahasiswa menemukan sumber belajar selama proses pembelajaran jarak jauh.
6	Apakah anda dapat berkonsentrasi saat pembelajaran jarak jauh?	6	14	Mayoritas mahasiswa tidak dapat berkonsentrasi saat pembelajaran jarak jauh.
7	Apakah anda dapat aktif dan berpartisipasi secara langsung pada proses pembelajaran jarak jauh?	5	15	Mayoritas mahasiswa tidak dapat aktif dan berpartisipasi secara langsung pada proses pembelajaran jarak jauh.
8	Apakah anda mengalami progres yang baik dalam pembelajaran jarak jauh?	7	13	Mayoritas mahasiswa tidak mengalami progres yang baik dalam pembelajaran jarak jauh.
9	Apakah anda dapat mengatasi sendiri semua kesulitan dalam pembelajaran?	9	11	Mayoritas mahasiswa tidak dapat mengatasi sendiri semua kesulitan dalam pembelajaran.



Dengan diterapkannya pembelajaran jarak jauh keefektifan dalam suatu pembelajaran menjadi suatu pokok permasalahan yang perlu untuk dikaji, dalam tujuan evaluasi pembelajaranpun proses pembelajaran hendaknya mendapatkan pengalaman belajar dan hasil belajar. Oleh sebab itu, dengan diterapkannya PJJ Mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman belajar dari proses pembelajaran menjadi kurang, dan hasil belajarnya pun menjadi tidak optimal. Adapun penelitian ini untuk mengkaji keefektifan PJJ pada mahasiswa UNSIKA yang didalamnya berkaitan dengan pemahaman mahasiswa terhadap materi pelajaran, minat/kesenangan mahasiswa terhadap adanya PJJ, teknologi sebagai media PJJ, pendapat mahasiswa tentang pembelajaran PJJ, dan lain-lain.

Proses pembelajaran merupakan hal yang penting untuk dikaji, dengan demikian kendala-kendala yang ditemukan dapat dijadikan sebagai dasar untuk perbaikan pada proses PJJ, keefektifan dalam proses pembelajaran jarak jauh dapat ditinjau melalui teknologi atau aplikasi yang digunakan dosen dan mahasiswa saat melaksanakan PJJ. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu kuesioner *googleform* yang disebar melalui sosial media dengan jumlah responden sebanyak 20 orang yang dijadikan sebagai bahan penelitian untuk keperluan proses pengumpulan data. Sedangkan, metode penelitian yang digunakan yaitu kualitatif deskriptif.

Hasil penelitian ini menunjukkan dari banyaknya 20 mahasiswa dalam memahami materi pelajaran selama proses pembelajaran jarak jauh 15 mahasiswa mengatakan iya dan 5 mahasiswa mengatakan tidak, hal ini menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa dapat memahami materi selama PJJ. Terkait minat/kesenangan mahasiswa dalam melaksanakan PJJ sejumlah 4 mahasiswa mengatakan iya dan 16 mahasiswa mengatakan tidak dengan demikian hal ini menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa tidak memiliki minat/kesenangan terhadap PJJ. Adapun mayoritas mahasiswa berpendapat bahwa pembelajaran offline lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran online/daring dengan mengatakan “ya” sebanyak 18 mahasiswa dan “tidak” sebanyak 2 mahasiswa. Akan tetapi, hal ini berbeda pada kemampuan mahasiswa terkait kemudahan dalam menemukan sumber belajar selama PJJ yaitu mayoritas mahasiswa mudah menemukan sumber belajar selama PJJ dengan sebanyak 17 mahasiswa mengatakan “ya” dan 3 mahasiswa mengatakan “tidak”. Namun, mayoritas mahasiswa mengalami kesulitan dalam berkonsentrasi selama PJJ dengan banyaknya 14 mahasiswa yang mengalami kesulitan dan yang tidak mengalami kesulitan dalam berkonsentrasi sebanyak 6 mahasiswa, hal ini pun berpengaruh pada keaktifan mahasiswa dalam melaksanakan PJJ yang menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa tidak dapat aktif dan berpartisipasi secara langsung pada proses PJJ yaitu hanya sebanyak 5 mahasiswa yang dapat aktif berpartisipasi sedangkan yang tidak dapat aktif berpartisipasi sebanyak 15 mahasiswa.

Sejumlah 7 mahasiswa mengatakan mengalami progres yang baik dalam pembelajaran jarak jauh, dan 13 mahasiswa mengatakan tidak mengalami progres yang baik selama PJJ, hal ini menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa tidak mengalami progress yang baik selama PJJ. Terkait kemampuan mahasiswa dalam mengatasi kesulitan sendiri selama PJJ tentunya mayoritas mahasiswa mengalami kesulitan dengan banyaknya 11 mahasiswa yang tidak dapat mengatasi kesulitan yang ada selama PJJ dan hanya 9 mahasiswa mengatakan dapat mengatasi kesulitan yang ada selama PJJ, hal ini pun menimbulkan dampak baik sehingga berbagai cara cerdas yang dilakukan ditemukan mahasiswa apabila mengalami kesulitan dalam PJJ, yaitu berikut beberapa cara yang dilakukan mahasiswa ketika mengalami kesulitan selama PJJ. (1) Bertanya kepada teman yang dianggap lebih mengerti. (2) Mencari tahu sendiri dengan cara mamahami materi di buku, mencari dari sumber lain seperti internet, dan menanyakan kepada teman sebaya. (3) Berdiskusi baik dengan dosen terkait atau dengan mahasiswa lainnya. (4) Merenung, fokus dengan tujuan, agar konsentrasi kembali menyatu.



Teknologi/aplikasi yang sebagai media pembelajaran jarak jauh mencakup *Google Classroom, YouTube, Zoom meet, Google meet, WhatsApp, Quizizz, dan Kahoot*. Adapun beberapa pendapat mahasiswa UNSIKA terkait kelebihan yang dirasakan selama PJJ, meliputi: (1) Lebih banyak waktu luang. (2) Praktis dan ekonomis. (3) Pelaksanaan PJJ yang fleksibel membuat mahasiswa lebih santai menghadapi situasi selama Pandemi *Covid-19*. (4) Memiliki kesempatan untuk membantu orang tua. (5) Mengasah keberanian dalam bertanya. (5) Mandiri (6) Meningkatkan rasa syukur terhadap keadaan.

Terkait kekurangan yang dirasakan mahasiswa selama pembelajaran jarak jauh yaitu mencakup: (1) Meningkatnya pemberian tugas dari dosen, hal ini membuat mahasiswa menjadi kewalahan, dan berdampak pada pola tidur yang tidak teratur. (2) Banyaknya gangguan eksternal membuat mahasiswa menjadi malah, dan lebih banyak menggunakan waktunya untuk rebahan/bersantai. (3) Kesepian. (4) Materi yang sulit dipahami yang disebabkan dosen jarang masuk. (5) Hilangnya konsentrasi.

Berikut saran dan tanggapan mahasiswa terkait PJJ, mencakup: (1) Secara pembelajaran, mahasiswa sangat mengapresiasi karena semua dosen melek teknologi. Hanya saja, dengan situasi seperti ini harusnya dosen lebih responsif terhadap informasi atau kabar yang dibutuhkan mahasiswa. (2) Dosen hendaknya dapat menentukan jadwal yang tepat, dan memberi arahan yang jelas terhadap penugasan yang diberikan.

Dari hasil penelitian yang dilaksanakan menunjukkan bahwa efektivitas pembelajaran jarak jauh terhadap mahasiswa UNSIKA pada saat pandemik *Covid-19* kurang efektif. Sesuai dengan pernyataan mayoritas *responden*/mahasiswa bahwa mahasiswa hanya dapat memahami materi pelajaran, namun tidak mengalami progress yang baik selama PJJ. Selain itu, banyaknya kendala dan kekuarang dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh membuat sistem pembelajaran jarak jauh ini kurang efektif bagi mahasiswa UNSIKA. Adapun banyaknya kendala terhadap pelaksanaan PJJ diantaranya kesulitan berkonsentrasi, kurangnya minat/rasa senang pada pelaksanaan PJJ, kurangnya kesempatan untuk dapat aktif dan berpartisipasi langsung pada proses PJJ. Terkait kesulitan selama PJJ, mayoritas mahasiswa tidak mampu mengatasi kesulitannya sendirian. Namun hal ini berdampak pada meningkatnya kemampuan mahasiswa dalam berkomunikasi, dan berdiskusi secara tidak langsung antara mahasiswa satu dengan mahasiswa lainnya.

PENUTUP

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa UNSIKA dengan responden sebanyak 20 orang, dengan pengumpulan data melalui kuesioner gform yang disebar melalui sosial media. Hasil penelitian ini menunjukkan efektivitas pembelajaran jarak jauh terhadap mahasiswa UNSIKA pada saat pandemic *Covid-19* kurang efektif. Sesuai dengan pernyataan dari data hasil *kuesioner* bahwa mayoritas mahasiswa hanya dapat memahami materi pelajaran, namun tidak mengalami progress yang baik selama PJJ. Namun, hal ini berdampak pada meningkatnya kemampuan berkomunikasi secara tidak langsung antara mahasiswa satu dengan mahasiswa lainnya. Kelebihan yang dirasakan mahasiswa UNSIKA dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh mencakup: (a) lebih banyak waktu luang, (b) praktis dan ekonomis, (c) Pelaksanaan PJJ yang fleksibel membuat mahasiswa lebih santai menghadapi situasi selama Pandemi *Covid-19*, (d) memiliki kesempatan untuk membantu orang tua, (e) mengasah keberanian dalam bertanya, (f) mandiri, dan (g) meningkatkan rasa syukur terhadap keadaan. Adapun kekurangan yang dirasakan mahasiswa UNSIKA dalam pelaksanaan PJJ mencakup pola tidur tidak teratur yang disebabkan penugasan yang diberikan oleh dosen, hilangnya konsentrasi dan sulitnya memahami materi yang bersangkutan dengan dosen yang jarak masuk. Terkait



teknologi/aplikasi sebagai media pembelajaran jarak jauh mencakup *Google Classroom, YouTube, Zoom meet, Google meet, WhatsApp, Quizizz, dan Kahoot*. Kendala yang ditemukan dalam penelitian ini terkait pembelajaran jarak jauh yaitu kesulitan berkonsentrasi, kurangnya minat/rasa senang pada pelaksanaan PJJ, kurangnya kesempatan untuk dapat aktif dan berpartisipasi langsung pada proses PJJ. Adapun saran dari peneliti terkait kendala – kendala tersebut yaitu perlu dikoordinasikannya secara baik antara dosen yang bersangkutan dan mahasiswa terkait kendala pembelajaran jarak jauh yang menyangkut materi yang disampaikan dan penugasan. Selain itu, mahasiswa perlu memperat hubungan dengan keluarga sehingga keluarga dapat memberikan dukungan/motivasi terhadap mahasiswa sehingga dapat meningkatkan konsentrasi/fokus untuk mencapai keberhasilan dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Alodokter.(2020).*Virus Corona*. Tersedia: <https://www.alodokter.com/virus-corona>. Diakses pada 29 November 2020.
- Adiman, Arief S dkk. (2006). *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Raja Grafindo. Jakarta
- John W Creswell, (2016). *Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Lexi J Moleong, (2011). *Metode penelitian kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Septantiningtyas, Niken. (2018). *Pengaruh Pembelajaran Jarak Jauh Dengan Aplikasi Google Class Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa*. Tersedia: https://www.researchgate.net/publication/338529337_Pengaruh_Pembelajaran_Jarak_Jauh_Dengan_Aplikasi_Google_Class_Terdapat_Hasil_Belajar_Mahasiswa. Diakses pada 29 November 2020.